

- 1. Pasar Modal**
- 2. Pasar Uang**
- 3. Pasar Valuta Asing**

PENGERTIAN PASAR MODAL

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

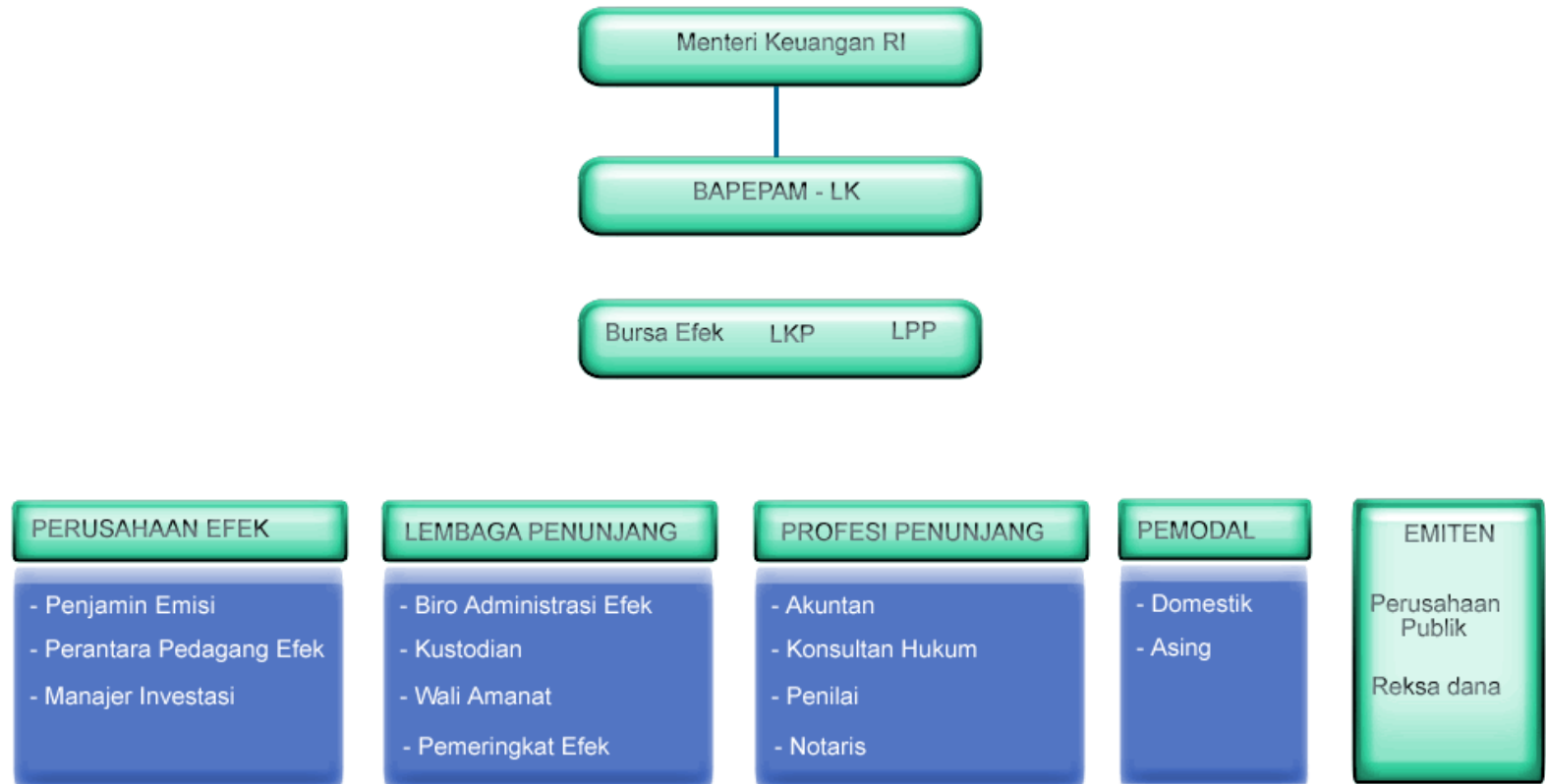
Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

DASAR-DASAR HUKUM PASAR MODAL

- **UU RI no.8/1995 tentang Pasar Modal**
- **UU RI no. 40/2007** tentang Perseroan Terbatas (PT)
- **UU RI no. 24/2002** tentang Surat Utang Negara
- **Peraturan Pemerintah RI no. 12 tahun 2004**
(Perubahan PP no. 45 tahun 1995)
- **Peraturan BAPEPAM dan LK**
- **Peraturan Bursa Efek Indonesia**
- **Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**
- **Peraturan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)**

STRUKTUR PASAR MODAL INDONESIA

STRUKTUR PASAR MODAL INDONESIA



**OTORITAS PASAR MODAL : BAPEPAM-LK
(BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN
LEMBAGA KEUANGAN)**

- **TUGAS (UU PASAR MODAL NO.8 PASAL 3)**
Melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari kegiatan pasar modal)
- **TUJUAN (UU PASAR MODAL NO.8 PASAL 4)**
Mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat
- **WEWENANG (UU PASAR MODAL NO.8 PASAL 5)**

WEWENANG BAPEPAM-LK

- Memberikan izin usaha kepada Bursa Efek, KPEI, KSEI, Reksa Dana, Perusahaan Efek, Penasehat Investasi dan Biro Administrasi Efek
- Memberikan izin orang perseorangan kepada Wakil Penjamin Emisi Efek, Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Manajer Investasi dan Wakil Agen Penjual Reksa Dana
- Memberikan persetujuan bagi Bank Kustodian
- Mewajibkan pendaftaran kepada Profesi Penunjang Pasar Modal, yaitu: Notaris, Konsultan Hukum, Penilai dan Akuntan Publik
- Menetapkan persyaratan dan tata cara pendaftaran
- Melakukan pemeriksaan dan penyidikan

FASILITATOR

- **BURSA EFEK**

Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.

Pemegang saham terdiri dari Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha sebagai Perantara Perdagangan Efek.

- **LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (KPEI)**

Pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa

- **LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN (KSEI)**

Pihak yang menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi bank Kustodian, Perusahaan Efek dan Pihak lain

PELAKU PASAR MODAL

- **Emiten dan Perusahaan Publik**

Emiten adalah pihak atau perusahaan yang menawarkan efeknya kepada masyarakat investor/pemodal melalui penawaran umum.

Perusahaan publik adalah emiten atau perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

- **Pemodal** di Pasar Modal : Perorangan, Institusi, Domestik dan Asing
- **Perusahaan Efek** : Perantara Pedagang Efek (Broker-Dealer), Penjamin Emisi Efek (Underwriter) dan Manajer Investasi (Investment Manager), Penasehat Investasi

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

- **Biro Administrasi Efek (BAE)**
- **Kustodian**
- **Wali Amanat**
- **Pemeringkat Efek**

Kustodian

Kustodian adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

Jasa yang diberikan kustodian :

- Menyediakan tempat yang aman bagi surat-surat berharga
- Mencatat dan membukukan semua penitipan lain secara cermat (jasa administrasi)
- Mengamankan semua penerimaan dan penyerahan efek untuk kepentingan pihak yang diwakilinya
- Mengamankan pemindahtanganan efek
- Menagih dividen saham, bunga obligasi, dan hak lain-lain yang berkaitan dengan surat berharga yang dititipkan

Yang dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai kustodian adalah Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP), Perusahaan Efek, atau Bank Umum yang telah mendapat persetujuan dari Bapepam-LK

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

- **Akuntan : laporan keuangan audit dan pendapat akuntan**
- **Konsultan hukum : laporan legal audit dan pendapat konsultan hukum**
- **Penilai : laporan hasil penilaian dan pendapat penilai**
- **Notaris : legalisasi dokumen perusahaan**
- **Profesi lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah**

EFEK

Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek

EFEK-EFEK DI PASAR MODAL

- Saham
- Obligasi
- Derivatif (*warrants, rights, options, futures contract*)
- ETF (Exchange Traded Fund)
- Efek lain (unit penyertaan reksa dana dan efek beragun aset)

SAHAM

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

KEUNTUNGAN SAHAM

- Dividen, merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai – artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham - atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut

- Capital Gain, merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya Investor membeli saham ABC dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan capital gain sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya.

RISIKO SAHAM

- Capital Loss, merupakan kebalikan dari Capital Gain, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. XYZ yang di beli dengan harga Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400,- tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- per saham.

- Risiko Likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

OBLIGASI

Obligasi merupakan surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut

Karakteristik Obligasi

- Nilai Nominal (Face Value) adalah nilai pokok dari suatu obligasi yang akan diterima oleh pemegang obligasi pada saat obligasi tersebut jatuh tempo.
- Kupon (the Interest Rate) adalah nilai bunga yang diterima pemegang obligasi secara berkala (kelaziman pembayaran kupon obligasi adalah setiap 3 atau 6 bulanan) Kupon obligasi dinyatakan dalam annual prosentase.
- Jatuh Tempo (Maturity) adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau Nilai Nominal obligasi yang dimilikinya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 365 hari sampai dengan diatas 5 tahun. Obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun akan lebih mudah untuk di prediksi, sehingga memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang memiliki periode jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Secara umum, semakin panjang jatuh tempo suatu obligasi, semakin tinggi Kupon / bunga nya.
- Penerbit / Emiten (Issuer) Mengetahui dan mengenal penerbit obligasi merupakan faktor sangat penting dalam melakukan investasi Obligasi Ritel. Mengukur resiko / kemungkinan dari penerbit obligasi tidak dapat melakukan pembayaran kupon dan atau pokok obligasi tepat waktu (disebut default risk) dapat dilihat dari peringkat (rating) obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat seperti PEFINDO atau Kasnic Indonesia.

OBLIGASI Dilihat dari sisi penerbit

- **Corporate Bonds** : obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, baik yang berbentuk badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha swasta.
- **Government Bonds** : obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
- **Municipal Bond** : obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan kepentingan publik (public utility).

OBLIGASI Dilihat dari sistem pembayaran bunga

- Zero Coupon Bonds : obligasi yang tidak melakukan pembayaran bunga secara periodik. Namun, bunga dan pokok dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo.
- Coupon Bonds : obligasi dengan kupon yang dapat diuangkan secara periodik sesuai dengan ketentuan penerbitnya.
- Fixed Coupon Bonds : obligasi dengan tingkat kupon bunga yang telah ditetapkan sebelum masa penawaran di pasar perdana dan akan dibayarkan secara periodik.
- Floating Coupon Bonds : obligasi dengan tingkat kupon bunga yang ditentukan sebelum jangka waktu tersebut, berdasarkan suatu acuan (benchmark) tertentu seperti average time deposit (ATD) yaitu rata-rata tertimbang tingkat suku bunga deposito dari bank pemerintah dan swasta.

OBLIGASI Dilihat segi segi perhitungan imbal hasil

- **Konvensional Bonds** : obligasi yang diperhitungkan dengan menggunakan sistem kupon bunga.
- **Syariah Bonds** : obligasi yang perhitungan imbal hasil dengan menggunakan perhitungan bagi hasil. Dalam perhitungan ini dikenal dua macam obligasi syariah, yaitu:
 - Obligasi Syariah Mudharabah merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad bagi hasil sedemikian sehingga pendapatan yang diperoleh investor atas obligasi tersebut diperoleh setelah mengetahui pendapatan emiten.
 - Obligasi Syariah Ijarah merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad sewa sedemikian sehingga kupon (fee ijarah) bersifat tetap, dan bisa diketahui/diperhitungkan sejak awal obligasi diterbitkan

REKSA DANA

- Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka.
- Mengacu kepada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan bahwa Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
- Ada tiga hal yang terkait dari definisi tersebut yaitu, Pertama, adanya dana dari masyarakat pemodal. Kedua, dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek, dan Ketiga, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi. Dengan demikian, dana yang ada dalam Reksa Dana merupakan dana bersama para pemodal, sedangkan manajer investasi adalah pihak yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut.

JENIS REKSA DANA

- Reksa Dana Pasar Uang (Money Market Funds). Reksa Dana jenis ini hanya melakukan investasi pada efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun. Tujuannya adalah untuk menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal.
- Reksa Dana Pendapatan Tetap (Fixed Income Funds). Reksa Dana jenis ini melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivasinya dalam bentuk efek bersifat utang. Reksa Dana ini memiliki risiko yang relatif lebih besar dari Reksa Dana Pasar Uang. Tujuannya adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil.
- Reksa Dana Saham (Equity Funds). Reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivasinya dalam bentuk Efek bersifat Ekuitas. Karena investasinya dilakukan pada saham, maka risikonya lebih tinggi dari dua jenis Reksa Dana sebelumnya namun menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi.
- Reksa Dana Campuran. Reksa Dana jenis ini melakukan investasi dalam Efek bersifat Ekuitas dan Efek bersifat Utang.

INDIKATOR PASAR MODAL

- **INDEKS HARGA SAHAM**

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Dengan adanya indeks, kita dapat mengetahui trend pergerakan harga saham saat ini; apakah sedang naik, stabil atau turun.

Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli suatu atau beberapa saham.

- **INDEKS OBLIGASI PEMERINTAH**

Indeks Obligasi Pemerintah pertama kali diluncurkan pada tanggal 01 Juli 2004, sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat pasar modal dalam memperoleh data sehubungan dengan informasi perdagangan obligasi pemerintah.

Indeks Obligasi memberikan nilai lebih, antara lain:

- Sebagai barometer dalam melihat perubahan yang terjadi di pasar obligasi.
- Sebagai alat analisa teknikal untuk pasar obligasi pemerintah
- Benchmark dalam mengukur kinerja portofolio obligasi
- Analisa pengembangan instrumen obligasi pemerintah.

INDEKS HARGA SAHAM

- Indeks Individual, menggunakan indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya, atau indeks masing-masing saham yang tercatat di BEI.
- Indeks Harga Saham Sektoral, menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor. Di BEI indeks sektoral terbagi atas sembilan sektor yaitu: pertanian, pertambangan, industri dasar, aneka industri, konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, perdagangan dan jasa, dan manufaktur.
- Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG (Composite Stock Price Index), menggunakan semua saham yang tercatat sebagai komponen penghitungan indeks.
- Indeks LQ 45, yaitu indeks yang terdiri 45 saham pilihan dengan mengacu kepada 2 variabel yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Setiap 6 bulan terdapat saham-saham baru yang masuk kedalam LQ 45 tersebut.
- Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan. Yaitu indeks harga saham yang secara khusus didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.

INDEKS HARGA SAHAM

- Indeks Syariah atau JII (Jakarta Islamic Index). JII merupakan indeks yang terdiri 30 saham mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariah Islam. Dengan kata lain, dalam Indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam. Saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti:
 - Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
 - Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
 - Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
 - Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

INDEKS OBLIGASI PEMERINTAH

Formula yang digunakan dalam pengembangan informasi Indeks Obligasi Pemerintah:

- 1. Price (Performance) Index**
- 2. Yield Index**
- 3. Total Return Index**

Pasar Uang

- **Pengertian dan fungsi Pasar Uang**
- **Tujuan melakukan transaksi**
- **Pelaku Pasar Uang**
- **Pelaku pasar uang dan peran Lembaga Intermediasi**

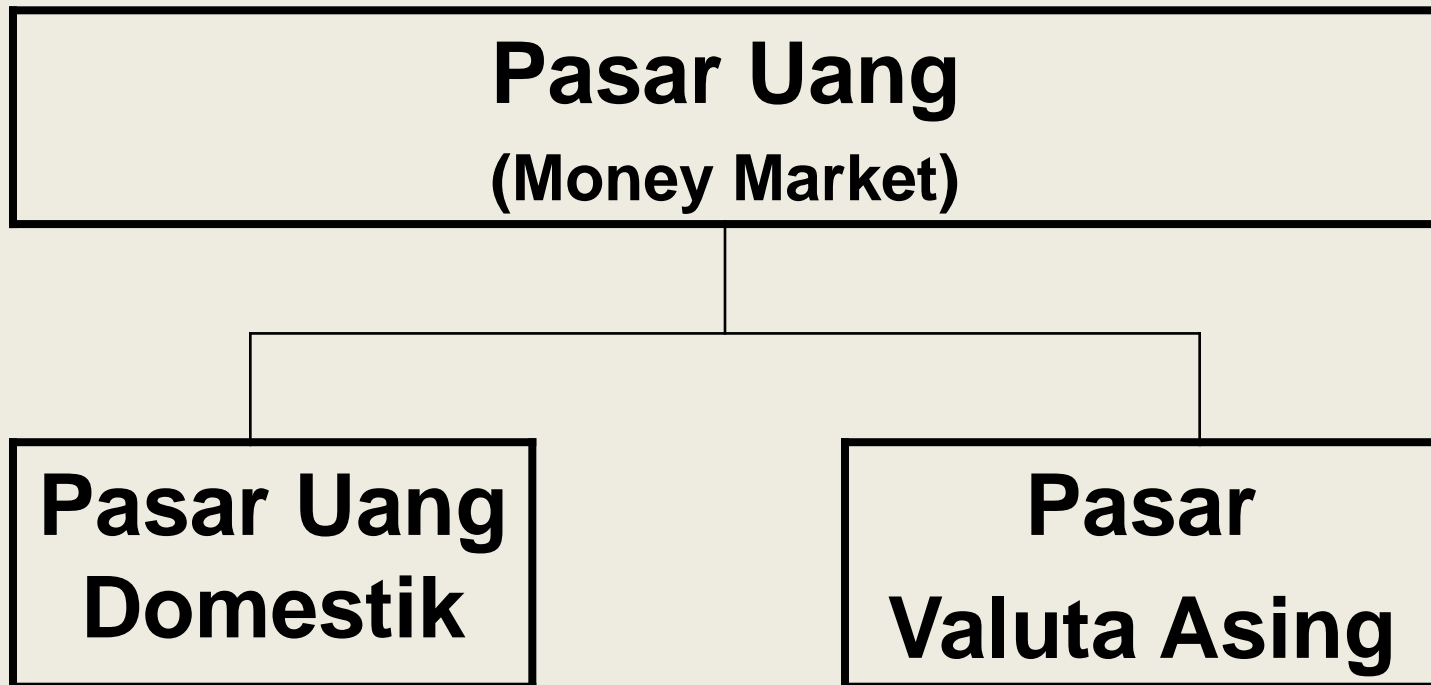
PENGERTIAN PASAR UANG

Pasar uang adalah tempat (abstrak) yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (borrower) → dengan pihak yang memiliki dana (lender).

Pada transaksi Penempatan (“Placement”) diterbitkan media/instrumen Hutang Jangka Pendek (ShortTerm Debt Instrument) oleh borrower.

PENGERTIAN PASAR KEUANGAN

Dalam Pasar Uang dibedakan dua pasar, yaitu :



Fungsi Pasar Uang Domestik

- Pada prinsipnya pasar uang merupakan sarana alternatif bagi perusahaan-perusahaan non keuangan, lembaga keuangan dan pihak-pihak lainnya baik dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek (membayar gaji karyawan, membayar pajak dan biaya-biaya rutin), maupun dalam rangka melakukan penempatan dana atas kelebihan likuiditasnya
- Secara tidak langsung, pasar uang sebagai sarana pengendali moneter oleh penguasa moneter dalam melaksanakan operasi pasar terbuka.

Fungsi Pasar Uang Domestik

Di Indonesia penguasa moneter adalah bank sentral dalam hal ini Bank Indonesia yang melaksanakan operasi pasar dengan menerbitkan instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk tujuan kontraksi moneter ; dan dengan menerbitkan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) untuk tujuan ekspansi moneter.

Fungsi Pasar Uang Domestik

Berkaitan dengan fungsi tersebut, maka tampaknya pasar uang tidak memerlukan tempat transaksi yang formal dan sifat transaksinya dapat abstrak.

Oleh sebab itu juga pasar uang dapat dilaksanakan tidak terorganisir, ini yang menyebabkan perbedaan nyata terhadap Pasar Modal. Pada saat ini Pasar uang dengan tajam juga sudah ditransaksikan secara global.

TUJUAN MELAKUKAN TRANSAKSI

- **Melakukan penempatan dengan interest seefisien mungkin**
- **Menutupi kekurangan likuiditas dengan biaya seefisien mungkin**
- **Memperoleh keuntungan dari transaksi transaksi borrowing terhadap placement**
- **Memelihara likuiditas seefisien mungkin dengan berpedoman pada kebutuhan reserve requirement**

PELAKU-PELAKU PASAR UANG

- **Bank-Bank / Lembaga Keuangan**
 - **Perusahaan Korporasi**
 - **Individu-individu**
 - **Pemerintah**

Khusus Bank / Lembaga Keuangan disebut sebagai **LEMBAGA INTERMEDIASI LANGSUNG** karena mempunyai tugas yang lebih luas, termasuk *institusi depository* menerbitkan instrumen keuangan dan menjual kepada : masyarakat, perusahaan asuransi, perusahaan dana pensiun dan sesama lembaga keuangan lainnya

PERAN LEMBAGA INTERMEDIASI

1. **Intermediasi Jangka Waktu, jangka waktu *funding* tidak samadengan *lending*.**
2. **Mengurangi resiko diversifikasi, dengan penyebaran investasi investor dalam instrumen PU dan PM, kerugian dapat dikurangi apabila ada gejolak didalam /diluar negri.**
3. **Menurunkan Biaya Transaksi dan biaya pencarian informasi, melalui B/LK dan atau Manajer Investasi maka biaya dapat diperkecil**
4. **Menyediakan mekanisme pembayaran, dengan perkembangan inovasi lembaga didalam maupun diluar negri dana dapat diterima oleh lender dalam waktu yang cepat**

Pasar Valuta Asing dan Nilai Tukar (KURS)

Pengertian Valuta Asing

Valuta asing atau yang biasa disebut dengan valas, atau yang dalam bahasa asing dikenal dengan *foreign exchange* (Forex) merupakan mata uang yang di keluarkan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain. Valuta asing akan mempunyai suatu nilai apabila valuta tersebut dapat ditukarkan dengan valuta lainnya tanpa pembatasan.

Pasar valas adalah pasar yang memfasilitasi pertukaran valuta untuk mempermudah transaksi-transaksi perdagangan dan keuangan internasional. Atau jika diartikan secara sederhana, pasar valas adalah perdagangan mata uang (valuta) suatu negara dengan mata uang negara lainnya. Sedangkan tarif dari pertukaran mata uang ini disebut juga dengan *Foreign Exchange Rate* di Indonesia dikenal dengan Kurs Valas.

Kuncoro (1996:105) menjelaskan bahwa semua kegiatan bisnis internasional memerlukan transfer uang dari satu negara ke negara lain sebagai contoh, suatu perusahaan multinasional AS yang mendirikan pabrik di Inggris, pada akhir tahun buku selalu ingin mentransfer laba yang diperoleh dari usahanya di Inggris (dalam bentuk Poundsterling) ke kantor pusatnya di AS (dalam bentuk USD) maka untuk mengkonversikan mata uang Poundsterling Inggris ke dalam US Dolar diperlukan adanya pasar valas.

Pasar valuta asing sendiri mengalami pertumbuhan yang pesat pada awal dekade 70'an. Adapun yang menyebabkan pasar valuta asing bertumbuh dengan pesat antara lain adalah:

- 1) Pergerakan nilai valuta asing yang mengalami pergerakan cukup signifikan sehingga menarik bagi beberapa kalangan tertentu untuk berkecimpung di dalam pasar valuta asing.**
- 2) Bisnis yang semakin mengglobal. Dengan semakin sengitnya persaingan bisnis membuat perusahaan harus mencari sumber daya baru yang lebih murah, dan tersebar di seluruh dunia sehingga menimbulkan permintaan akan mata uang suatu negara tertentu.**
- 3) Perkembangan telekomunikasi yang begitu cepat dengan adanya sarana telepon, telex, faaximile, internet maka memudahkan para pelaku pasar untuk berkomunikasi sehingga transaksi lebih mudah di lakukan.**
- 4) Keuntungan yang di peroleh di pasar valuta yang cenderung besar meningkatkan keinginan berbagai pihak berusaha memperoleh gain dari pergerakan valuta asing.**

- **Pergerakan pasar valuta asing berputar mulai dari pasar Selandia Baru dan Australia yang berlangsung pukul 05.00–14.00 WIB, terus ke pasar Asia yaitu Jepang, Singapura dan Hongkong yang berlangsung pukul 07.00–16.00 WIB**
- **Selanjutnya perdagangan dilakukan di Eropa yaitu Jerman dan Inggris yang berlangsung pukul 13.00–22.00 WIB.**
- **Perdagangan di Amerika sendiri terjadi pada pukul 20.30–10.30 WIB.**
- **Dalam perkembangan sejarahnya, bank sentral milik negara-negara dengan cadangan mata uang asing yang terbesar sekalipun dapat dikalahkan oleh kekuatan pasar valuta asing yang bebas.**

Pasar valuta asing adalah suatu pasar yang unik karena:

- 1. Volume perdagangannya**
- 2. Likuiditas pasar yang sangat besar**
- 3. Banyaknya serta variasi dari pedagang di pasar VALAS**
- 4. Geografis atau penyebaran para pelaku pasar**
- 5. Jangka waktu perdagangannya yang 24 jam sehari (kecuali akhir pekan)**
- 6. Aneka ragam faktor yang memengaruhi nilai tukar mata uang**
 - Faktor Domestik**
 - Faktor Luar Negeri**

6 mata uang paling sering di perdagangan

Peringkat	Mata uang	Kode	Simbol
1	United State Dollar	USD	\$
2	Eurozone euro	EUR	€
3	Jappanes Yen	JPY	¥
4	British Pounsterling	GBP	£
5	Swiss Franc	CHF	-
6	Australian Dollar	AUD	\$

Fungsi Pasar Valuta Asing

Dalam rangka memperlancar pembayaran internasional, pasar valuta asing mempunyai fungsi yang amat penting. Fungsi pasar valuta asing antara lain:

- a) **M**emperlancar terjadinya kegiatan ekspor dan impor,
- b) **M**emperlancar penukaran valuta asing,
- c) **M**emperlancar pemindahan dana dari suatu negara ke negara lainnya, dan
- d) **M**emberikan tempat para pedagang valuta asing untuk melakukan spekulasi.

Pelaku Pasar Valuta Asing

A. Dealer

Dealer pada umumnya disebut juga sebagai market maker yang berfungsi sebagai pihak yang membuat pasar bergairah di pasar uang. Dealer umumnya mengkhususkan pada mata uang tertentu dan menetapkan tingkat persediaan tertentu pada mata uang tersebut. Biasanya yang bertindak sebagai dealer adalah pihak bank, meskipun ada juga beberapa yang nonbank. Mereka mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli valuta asing.

B. Perusahaan atau Perorangan

Perusahaan maupun individu dapat pula melakukan transaksi perdagangan valuta asing (valas). Pasar valuta asing dimanfaatkan untuk memperlancar transaksi bisnis. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah eksportir, importir, investor internasional, perusahaan multinasional dan lain-lainnya.

C. Spekulan dan Arbitrator

Spekulan dan arbitrator bertindak atas kehendak mereka sendiri dan mereka tidak memiliki kewajiban untuk melayani konsumen serta tidak menjamin kelangsungan pasar, berbeda dari dealer. Spekulan juga pelaku pasar yang akan meramalkan transaksi di pasar uang. Para spekulan dapat keuntungan dari perubahan atau fluktuasi harga umum (capital gain). Sementara itu, arbitrator memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan perbedaan harga di berbagai pasar.

D. Bank Sentral

Fungsi Bank Sentral dalam pasar valuta asing umumnya adalah sebagai stabilitator nilai tukar mata uang lokal. Bank Sentral memanfaatkan pasar valuta asing untuk mendapatkan atau membelanjakan cadangan valuta asingnya agar dapat mempengaruhi stabilitas nilai tukar mata uang sehingga berdampak positif bagi perekonomian nasional negara.

E. Pialang

Pialang bertindak sebagai perantara yang mempertemukan penawaran dan permintaan terhadap mata uang tertentu. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, perusahaan pialang memiliki akses langsung dengan dealer dan bank di seluruh dunia.

Perusahaan Pemain pasar VALAS Terbesar

Peringkat	Nama	Volume (%)
1	Deutsche Bank	19.26
2	UBS AG	11.86
3	Citigroup	10.39
4	Barclays Capital	6.61
5	Royal Bank of Scotland	6.43
6	Goldman Sachs	5.25
7	HSBC	5.04
8	Bank of America	3.97
9	JPMorgan Chase	3.89
10	Merrill Lynch	3.68

Jenis Transaksi Valas

- **Transaksi Spot**
 - value today (value tod) = same day / cash settlement
 - Value tomorrow (value tom)
 - Value Spot (penyerahan 2 hari kemudian)
- **Transaksi Forward**
 - Transaksi sejumlah mata uang tertentu dengan sejumlah mata uang tertentu lainnya dengan penyerahan pada waktu yang akan datang (biasanya: 1,2,3,6 & 12 bulan)
- **Transaksi Swap**
 - Pembelian dan penjualan secara bersamaan sejumlah mata uang dengan 2 tanggal valuta yang berbeda. Umumnya Spot terhadap Forward

Mekanisme Bursa Valuta Asing

Misalnya Amerika Serikat dan Jepang dalam hubungan dagang. Tiap negara punya budaya, bahasa dan mata uang berbeda, semuanya dapat menghambat perdagangan. Tapi, karena bursa valuta asing, transaksi perdagangan jadi lebih efisien. Bursa valuta asing adalah pasar global di mana bank-bank terhubung lewat sistem telekomunikasi *hi-tech* untuk membeli mata uang untuk pelanggan mereka.

Arus perdagangan antara Amerika Serikat dan Jepang, dan bagaimana campuran barang-barang dagangan dapat berbeda, tapi selalu seimbang. Juga, perhatikan bagaimana bursa valuta asing berperan sebagai perantara pada transaksi-transaksi ini. Contohnya, bursa valuta asing mengkonversi penawaran dolar dari AS ke dalam permintaan untuk yen, dan sebaliknya, penawaran yen ke dalam permintaan untuk dolar.

KURS NOMINAL DAN RIIL

***Kurs* antara dua negara adalah harga yang penduduk negara-negara tersebut tukarkan satu sama lain. Kurs nominal adalah harga relatif mata uang dua negara.**

KURS Nominal

- harga mata uang relatif dari dua negara
- dinotasikan sebagai e

KURS Riil

- harga barang relatif antara dua negara
- kadang disebut *terms of trade*
- dinotasikan sebagai e

Kurs Nominal

Kurs nominal adalah harga relatif dari mata uang dua negara.

Contohnya, jika kurs antara dolar AS dan yen Jepang adalah 120 yen per dolar, maka Anda dapat menukar satu dolar untuk 120 yen dalam pasar dunia untuk mata uang asing. Seorang Jepang yang ingin memperoleh dolar akan membayar 120 yen untuk tiap dolar yang ia beli.

Seorang Amerika yang ingin memperoleh yen akan mendapat 120 yen untuk tiap dolar yang ia bayar. Jika orang merujuk pada “kurs” antara dua negara, biasanya berarti kurs nominal.

Kurs Riil

Kurs riil adalah harga relatif barang-barang di antara dua negara. Kurs riil menyatakan tingkat di mana kita bisa memperdagangkan barang-barang suatu negara untuk barang-barang negara lain.

Untuk melihat perbedaan antara kurs riil dan nominal, misalkan barang yang diproduksi di banyak negara : mobil. Anggap harga mobil Amerika \$ 10.000 dan harga mobil Jepang 2.400.000 yen. Untuk membandingkan harga kedua mobil tersebut, kita harus mengkonversinya ke mata uang umum. Jika satu dolar bernilai 120 yen, maka harga mobil Amerika 1.200.000 yen. Membandingkan harga mobil Amerika (1.200.000 yen) dan harga mobil Jepang (2.400.000 yen), kita simpulkan bahwa mobil Amerika berharga setengah mobil Jepang. Dengan kata lain, pada harga saat ini, kita dapat menukar dua mobil Amerika untuk satu mobil Jepang.

Kurs Riil

Kita dapat meringkas perhitungan kita sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Kurs Riil} &= \frac{(120 \text{ yen/dollar}) \times (10.000 \text{ dolar/mobil Amerika})}{(2.400.000 \text{ yen/mobil Jepang})} \\ &= 0,5 \frac{\text{Mobil Jepang}}{\text{Mobil Amerika}}\end{aligned}$$

Pada harga-harga ini, dan kurs ini, kita peroleh setengah mobil Jepang per mobil Amerika. Lebih umum, kita dapat menulis perhitungan ini sebagai Kurs Riil =

$$\frac{\text{Kurs Nominal} \times \text{Harga Barang Dalam Negeri}}{\text{Harga Barang Luar Negeri}}$$

Tingkat harga di mana kita memperdagangkan barang dalam dan luar negeri bergantung pada harga barang dalam mata uang lokal dan pada tingkat kurs yang terjadi.

Paritas Daya Beli

Bagaimana tingkat harga mempengaruhi kurs ? Tidak ada. Semua perubahan pada tingkat harga suatu negara akan diserap penuh ke dalam kurs nominal. Ini adalah hukum satu harga yang diterapkan untuk pasar internasional.

***Paritas Daya Beli (Purchasing-Power Parity)* menyatakan bahwa pergerakan kurs nominal terutama merefleksikan perbedaan tingkat harga negara-negara.** Ini menyatakan bahwa jika arbitrase internasional dimungkinkan, maka satu dolar harus memiliki daya beli yang sama di setiap negara. *Paritas daya beli* tidak selalu berlaku karena beberapa barang tidak mudah diperdagangkan, dan kadang barang dagangan tidak selalu merupakan substitusi sempurna—tapi ini memberi alasan untuk berharap bahwa fluktuasi kurs riil akan kecil dan bersifat sementara.

MEKANISME TRANSAKSI VALUTA ASING

Pasar Valas

- **Bursa atau Pasar Valas merupakan mekanisme dimana satu negara dapat memperdagangkan satu mata uang dengan mata uang lainnya.**
- **Diartikan juga sebagai suatu tempat dimana perorangan, perusahaan, bank dapat melakukan transaksi keuangan internasional dengan jalan melakukan pembelian/ permintaan dan penjualan/penawaran valuta asing.**

Peserta Pasar Valas

Peserta utama dalam pasar valas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1. Bank-bank komersial besar**
- 2. Nasabah Komersial (Commercial Customers)**
- 3. Nasabah Kecil (Retail Customers)**
- 4. Bank Sentral**
- 5. Investment/Merchant bank (Money Market)**

Fungsi Bursa Valas

- **Menyelenggarakan transaksi pembayaran internasional**
- **Menyediakan fasilitas kredit jangka pendek untuk pembayaran internasional**
- **Memberikan fasilitas hedging, yaitu tindakan pengusaha atau pedagang valas untuk menghindari risiko kerugian atas fluktuasi kurs valas.**

FOREX QUATATION

Forex Quatation adalah sistem penulisan yang menyatakan harga atau nilai suatu valas yang dinyatakan dalam valas lainnya;

- ▣ ***Direct Quatation*** adalah sistem yang menyatakan nilai mata uang suatu negara (*domestic currency*) yang diperlukan atau diperoleh untuk satu nilai valas (*foreign currency*), penulisannya dilakukan dengan menempatkan nilai *domestic currency* di depan dan unit *foreign currency* di belakang.
- ▣ ***Indirect Quatation*** adalah sistem yang menyatakan nilai mata uang valas (*foreign currency*) yang diperlukan atau diperoleh untuk satu unit (*domestic currency*). penulisannya dilakukan dengan menempatkan nilai *foreign currency* di depan dan unit *domestic currency* di belakang.

SPOT RATE DAN MARKET SPOT

- **Spot = Titik**
- **Rate = Tingkat**
- **Spot Rate adalah tingkat nilai tukar (kurs) suatu nilai currency (mata uang suatu negara) terhadap currency mata uang lain pada suatu waktu dan tempat tertentu, maksimum 2 x 24 jam.**
- **Bursa Spot (Spot Market) adalah tempat dimana dilakukan transaksi jual beli valas dengan menggunakan kurs spot.**

SPOT RATE

- **Spot Rate** adalah Pasar Valas dimana dilakukan transaksi pembelian dan penjualan Valuta Asing untuk penyerahan dalam jangka waktu dua hari.

DAFTAR KURS VALAS TGL. 09,08,2004 BANK INDONESIA

Valas	Kurs Beli (Bank Notes)	Kurs Jual (Bank Notes)	Kurs Tengah (Bank Notes)
USD	9.108,00	9.200,00	9.154,00
EUR	11.178,00	11.297,00	11.237,50
JPY	82,59	83,45	83,02
SGD	5.307,00	5.363,00	5.335,00

- **Kurs Beli** = *Buying Rate* atau *Bid Rate*
- **Kurs Jual** = *Selling Rate* atau *Ask Rate*
- **Kurs Tengah** = $(\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}) / 2$

Cross Rate

- Merepresentasikan hubungan antara dua valas yang berbeda negaranya. Di Amerika Serikat, terminologi cross exchange merujuk kepada hubungan antara dua non US\$. Misalnya dua non US\$ valas X dan Y, kurs valas X terhadap Y ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Kurs valas X terhadap valas Y} = \frac{\text{Kurs valas X dalam US\$}}{\text{Kurs valas Y dalam US\$}}$$

Jika kurs Great Britain Pounsterling (GBP) = US\$ 1.60, sedangkan Canadian \$ (C\$) = US\$.80, maka;

GBP terhadap C\$ = US 1.60/US\$.80 = 2. Sebaliknya C\$ terhadap GBP = US\$.80/US\$ 1.50 = .50

Perhitungan Cross exchange rate

- Contoh kasus;

Seorang WNI sedang berada di New York, ingin segera ke Sydney, Australia. Uang tunai Rp 10 juta, ingin ditukar menjadi Australian Dollar (AUD). Di counter Manhattan Bank, NY, tertera kurs valas sebagai berikut:

AUD yang diperoleh:

$$\frac{10,000.-}{7.710,695} = 1.2969 \text{ atau } \text{AUD } 1 = \text{IDR } 7.710,695$$

Dengan uang IDR 10 juta, diperoleh AUD:

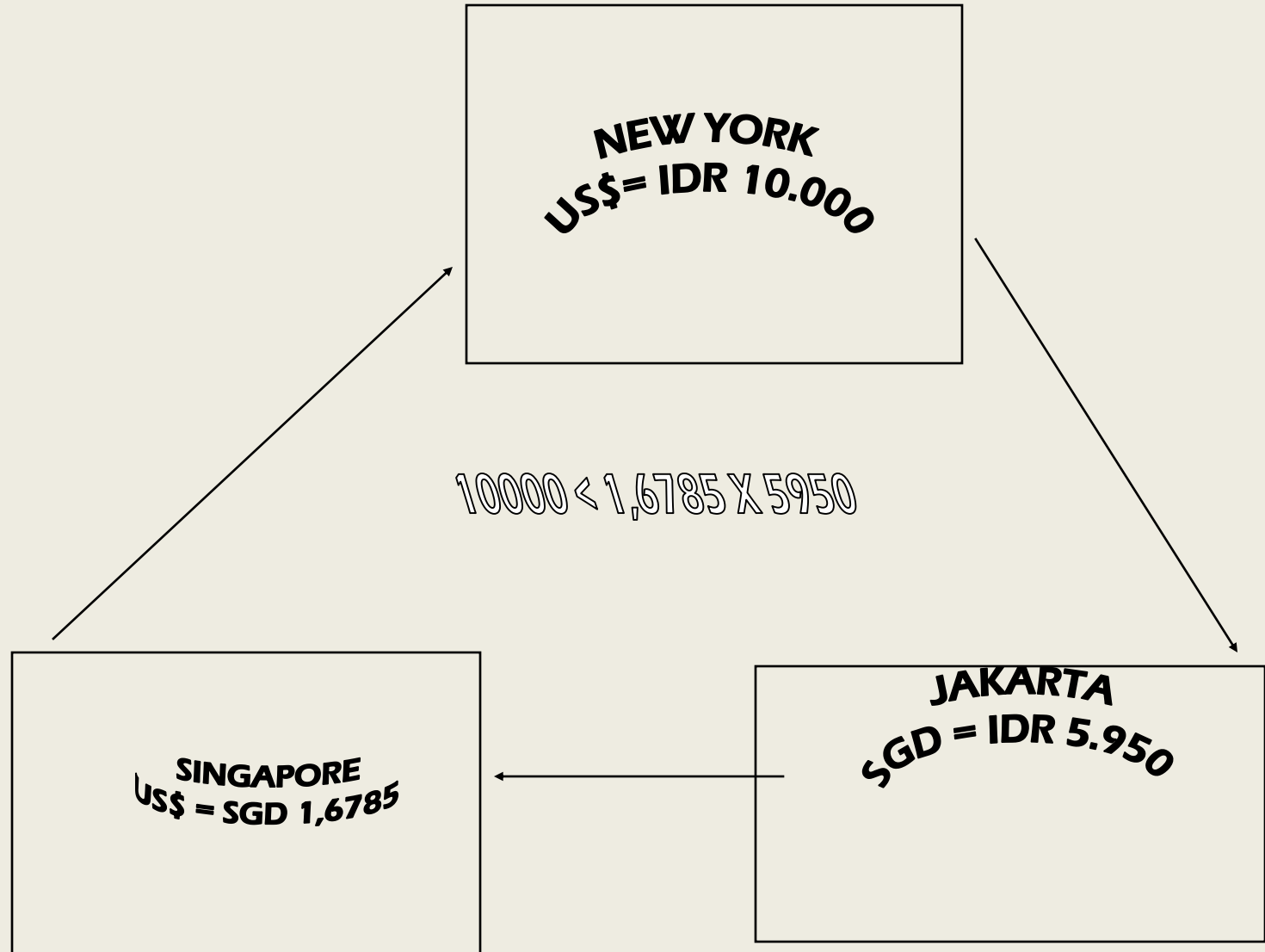
$$\frac{\text{IDR } 10,000,000.-}{7,710.695} = \text{AUD } 1,296,899.955$$

Currencie s (per US\$)	Bid (beli)	Ask (jual)
- AUD - IDR	1.196 9 10,00 0	1.296 9 10,10 0

Arbitrage

- **Suatu tindakan yang dilakukan para pemain Valuta Asing (Arbitrageur), memanfaatkan adanya perbedaan kurs mata uang .**
- **Jenis jenis Arbitrage;**
 - 1. Locational arbitrage**
 - 2. Triangular arbitrage**
 - 3. Covered interest arbitrage**

CONTOH ARBITRASE SEGITIGA



Contoh perhitungan **Triangular Arbitrage**

	Bid	Ask
Di Jakarta kurs SGD 1 terhadap IDR	5.850	5.950
Di Singapore, kurs US\$ 1 terhadap SGD	1,5785	1,6785
Di New York, kurs US\$ 1 terhadap IDR	9.500	10,000

Berdasarkan informasi tersebut, jika membeli SGD di New York adalah $10.000/1,6785 = \text{Rp}5.957$. Terdapat Perbedaan dengan kurs Rp/SGD di Jakarta, karena di Jakarta membeli SGD sebesar Rp5950. Oleh karena itu, harga SDG lebih mahal di New York.

Maka sebaiknya membeli SGD di Jakarta untuk membeli USD di Singapura dan kemudian menukarkan USD dengan Rp di New York

Perhitungan Triangular Arbitrase (Sambungan)

- **Langkah I:**
Di Jakarta, Beli SGD 1 dengan kurs Rp 5.950,-,
- **Langkah II:**
Di Singapore, Jual SGD 1, Beli US\$ yaitu; $1/1,6785 = \text{US\$ } 0,595770$
- **Langkah III:**
Di New York, Jual US\$ 0,59570, Beli IDR yaitu; $0,595770 \times 10.000 = \text{IDR } 5957,70$
- **Dengan melakukan triangular arbitrage diperoleh keuntungan; IDR 7,70 per US\$ 1, dalam waktu yang singkat, serta tanpa resiko (Uang semula IDR 5950,- dengan melakukan triangular arbitrage di spot market, uang tersebut menjadi IDR 5,957,70)**

Covered interest arbitrage

- **Melakukan investasi dalam valas luar negeri, dan secara bersamaan melakukan forward contract untuk menjual valas tersebut.**
- **Atau dapat dikatakan juga, proses memanfaatkan perbedaan tingkat suku bunga diantara dua negara sementara dilakukan lindung nilai terhadap risiko perbedaan kurs valas.**

Perhitungan Covered interest arbitrage

- Misalnya diperoleh informasi;
 1. Tersedia dana untuk diinvestasikan US\$ 800,000
 2. Kurs GBP 1 = US\$ 1.60
 3. Forward-contract 90 hari dalam GBP = US\$ 1.60
 4. Tingkat suku bunga untuk 90 hari di AS = 2%
 5. Tingkat suku bunga untuk 90 hari di UK = 4%

Atas dasar informasi tersebut bisa dilakukan tindakan;

Perhitungan Covered interest arbitrage

1. Tukar US\$ 800,000 menjadi GBP 500,000 ($\text{US\$ } 800,000 / 1.60$)
2. Depositokan (Berjangka) GBP 500,000 pada British Bank selama 90 hari
3. Sekaligus GBP 500,000 di Jual secara forward contract, pada kurs US\$ 1.60 per GBP
4. Pada saat Deposito jatuh tempo, diperoleh GBP 505,000 (termasuk bunga = $\text{GBP } 500,000 \times 4\% \times 3/12$)
5. GBP 505,000 ditukar kembali menjadi US\$ = US\$ 808,000 ($505,000 \times 1.60$)
6. Membayar pinjaman 3 bulan = $\text{US\$ } 800,000 \times 2\% \times 3/12 = 804,000$
7. Arbitrageur memperoleh keuntungan $\text{US\$ } 808,000 - 804,000 = \text{US\$ } 4,000$

**Terima Kasih
&
Selamat Belajar**